

ABSTRAK

Nur Amanah, 2019. Metode Dakwah Islamiyah Pada Pengajian Perempuan Di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang-Pisau, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing (I): Drs. H. Syarifuddin, M.Ag, Pembimbing (II): Drs. Ahmad Rijali, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Dakwah, Pengajian perempuan

Penelitian ini guna mengetahui metode dakwah yang terdapat dalam pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang-Pisau. Adapun pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti menggali data secara langsung di lokasi penelitian dalam mengadakan suatu pengamatan dalam menempuh langkah-langkah pengumpulan data yang akan diteliti, diolah melalui proses koleksi data, klasifikasi data dan editing data (penyuntingan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Metode yang digunakan pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode kitab dan metode demonstrasi. Faktor pendukung pengajian ini antusias para jamaahnya disetiap masjid/musala yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir serta sarana sound sistem dan alat pengeras suara juga Faktor penghambat seperti tidak adanya LCD, saat hujan turun kesehatan ustaz yang menurun, kurangnya kemauan dalam memimpin acara. metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau: Pengajian perempuan yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau ada 5 pengajian yaitu 4 masjid 1 musala, 2 desa dan 1 kelurahan serta 5 ustaz yaitu, masjid AL-Muhajirin Desa Hanjak Maju ustaz Sujarwanto, Masjid Al-Ikhlas desa Anjir Pulang Pisau km 10 ustaz Mansyah, Masjid Al-Hikmah desa Anjir Pulang Pisau Km 9 ustaz Ijai, Masjid Al-Hidayah desa Anjir Pulang Pisau Km 13 ustaz Zainal dan musala Miftahul Khair Kelurahan Bereng ustaz Abdul Muin.